

Pemkab Bombana dan Pemrov Sultra Kerjasama Buka Pasar Murah

Bombana, Sultranet.com - Pasar murah yang diselenggarakan atas kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Bombana dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) resmi dibuka oleh Pj. Bupati Bombana, Drs. Edy Suharmanto, M.Si, pada Rabu (3/4/2024) di RTH Eks MTQ Kel. Luru. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan aksesibilitas harga terjangkau bagi masyarakat serta mengendalikan inflasi di daerah tersebut.

Hadir dalam acara tersebut Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Disperindag dan UKM) Pemprov Sultra, Hj. Sitti Saleha, SE., M.Si, serta Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Bombana. Pasar murah ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh berbagai kebutuhan bahan pokok secara gratis dengan menukarkan kupon senilai 150 ribu, yang telah disediakan oleh Pemprov Sultra.

Pj. Bupati Bombana, Drs. Edy Suharmanto, menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut, termasuk Perum Bulog, agen/distributor pangan, dan semua yang telah berkolaborasi untuk menyediakan pangan murah bagi masyarakat. Beliau mengakui bahwa kondisi ekonomi saat ini sedang mengalami tekanan berat akibat inflasi, yang berdampak pada tingginya harga bahan pokok di masyarakat.

Untuk mengatasi hal tersebut, Pj. Bupati Bombana menegaskan pentingnya aksi cepat dari Pemerintah Daerah dengan menyelenggarakan pasar murah, sehingga masyarakat bisa memperoleh bahan pangan pokok dengan harga terjangkau namun tetap berkualitas.



Foto Bersama Usai Pembukaan Pasar Murah

Sementara itu, Kadis Perindagkop Pemprov Sultra menjelaskan bahwa pihaknya telah mengalokasikan dana stimulus dan menyediakan kupon gratis untuk pasar murah di Kabupaten Bombana. Melalui kolaborasi ini, diharapkan dapat tercipta sinergi yang membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan bersama.

Pasar murah ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun kerjasama yang berkelanjutan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bombana. Dengan adanya kolaborasi antara berbagai pihak, diharapkan dapat terus tercipta solusi nyata dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat. (adv)

Pastikan Keamanan Sholat Taraweh, Polsek Rumbia Patroli dan Jaga Masjid

Bombana, Sultranet.com - Di bawah kepemimpinan Inspektur Polisi Dua (IPDA) Rahman, SH, personil Polsek Rumbia terus berupaya memastikan keamanan dan ketertiban masyarakat selama bulan Ramadan. Dengan intensifikasi kegiatan patroli di tempat-tempat umum dan pengamanan di mesjid

saat sholat taraweh, Polsek Rumbia berkomitmen memberikan pelayanan dan perlindungan yang maksimal kepada masyarakat.

Patroli rutin dilaksanakan di berbagai titik rawan di wilayah Polsek Rumbia untuk mencegah potensi tindak kriminalitas dan memberikan rasa aman kepada masyarakat yang sedang beraktifitas di luar rumah, terutama menjelang waktu sholat taraweh. Di samping itu, pengamanan di mesjid saat pelaksanaan sholat taraweh juga menjadi fokus utama, dengan personil Polsek Rumbia yang berjaga-jaga untuk memastikan keamanan jamaah yang sedang melaksanakan ibadah.



Personil Polsek Rumbia saat sedang Patroli

Kapolsek Rumbia, IPDA Rahman, SH, menyatakan bahwa kegiatan patroli dan pengamanan tersebut adalah bentuk nyata dari komitmen Polsek Rumbia dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, khususnya selama bulan Ramadan. “Dengan intensifikasi patroli dan pengamanan, kami berharap masyarakat dapat menjalankan ibadah dengan khushuk tanpa harus khawatir akan gangguan keamanan,” ujar IPDA Rahman, SH. Kamis (28/3/2024)

Upaya Polsek Rumbia ini telah mendapatkan apresiasi dari masyarakat setempat, yang merasa lebih tenang dan aman saat beribadah di mesjid. Kehadiran petugas kepolisian yang menjaga keamanan di sekitar tempat ibadah memberikan rasa nyaman dan aman bagi para jamaah.

Dengan komitmen yang kuat dari Polsek Rumbia di bawah kepemimpinan IPDA Rahman, SH, diharapkan intensifikasi patroli dan pengamanan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan situasi yang kondusif selama bulan Ramadan serta memastikan pelaksanaan ibadah berjalan lancar tanpa hambatan. **(Dedy)**

Tekan Inflasi, Pemkab Bombana Buka Lapak Tani Ramadhan

Bombana, Sultranet.com - Dalam menghadapi tantangan kenaikan harga komoditas pangan menjelang lebaran, Pemerintah Kabupaten Bombana melalui Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bombana, Drs. Man Arfa M.Si., yang mewakili Pj. Bupati Bombana, secara resmi membuka Lapak Tani Ramadhan di RTH Eks MTQ Kel. Lauru pada Selasa (26/3/2024). Acara ini diselenggarakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bombana bekerja sama dengan PT Prima Alam Gemilang dan Kelompok Tani setempat.

Dalam sambutannya, Sekda Man Arfa menyampaikan bahwa menjelang lebaran, harga komoditas pangan cenderung meningkat karena permintaan yang tinggi dan transisi cuaca dari elnino ke lanina, yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas panen petani serta menimbulkan gejolak harga pangan. Dalam konteks ini, Lapak Tani Ramadhan diinisiasi untuk membantu menjaga stabilitas harga pangan di tengah-tengah ramadhan.

“Dengan menginisiasi kegiatan Lapak Tani, kami berharap dapat menumbuhkan jiwa sosial para pelaku usaha di bidang pertanian dan membantu memenuhi kebutuhan bahan pangan masyarakat dengan harga yang terjangkau. Ini merupakan salah satu upaya dalam menekan tingkat inflasi daerah,” ujar Sekda Bombana.



Lapak Tani Ramadhan menawarkan berbagai produk berkualitas seperti beras, telur, bawang merah, bawang putih, minyak goreng, tomat, dan gula pasir. Acara pembukaan Lapak Tani Ramadhan juga dihadiri oleh perwakilan dari PT Prima Alam Gemilang, yang menegaskan komitmennya dalam mendukung program pengendalian inflasi daerah melalui kerjasama ini.

Dengan gencarnya upaya seperti kegiatan pasar murah, gerakan pangan murah, dan Lapak Tani Ramadhan, Pemerintah Kabupaten Bombana berharap dapat menjaga stabilitas harga bahan pokok pangan dan memberikan kontribusi positif dalam menekan inflasi daerah.

Pemprov Sultra Transformasi

Sistem Kerja dan Digitalisasi Pembayaran Zakat

Kendari, Sultranet.com - Pj. Gubernur Sulawesi Tenggara (Sultra), Andap Budhi Revianto menunjukkan tekad kuat membenahi sistem dan mekanisme kerja di lingkup Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sultra.

Sejak awal menerima amanah sebagai penjabat Gubernur Sultra, Andap memiliki harapan agar Sultra bisa menerapkan SISTEM MERIT dalam tata kelola SDM. Dengan dasar itu, bisa mengantar Sultra lebih unggul, maju, damai, dan sejahtera.

Sistem Merit merupakan kebijakan dan manajemen ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja, yang diberlakukan secara adil dan wajar dengan tanpa diskriminasi.

Konsep ini telah sukses diimplementasikan di lingkup Kementerian Hukum dan HAM RI. Andap Budhi Revianto yang juga menjabat Sekretaris Jendral Kemenkumham RI memiliki peran strategis dalam pencapaian sistem tata kelola manajemen ASN tersebut.

“Saya berharap agar Pemprov Sultra bisa melakukan transformasi sistem kerja melalui pembenahan tata kelola manajemen kepegawaian,” ujarnya.

Dengan penerapan sistem merit, maka mulai dari proses rekrutmen, penempatan tugas dengan konsep manajemen talenta, pola kerja akan menghasilkan output yang dapat memberikan pelayanan maksimal bagi masyarakat.

“Sistem kerja profesional akan membuat daerah lebih cepat maju dan sejahtera,” ungkap Andap Budhi Revianto.

Posisi Andap selaku Sekjend Kemenkumham RI sekaligus Pj. Gubernur menjadi kesempatan besar bagi Pemprov Sultra dalam mengadopsi sistem transformasi yang telah dilakukan Kemenkumham RI.

Realisasinya, seluruh Kepala OPD, Kepala SMA dan sederajat, serta sekda kabupaten/kota se Sultra hadir dalam studi tiru bersama Biro SDM Kemenkumham RI di Ruang Pola Kantor Gubernur Sultra, Selasa (26/03/24).

“Studi tiru ini diisi dengan penyampaian materi dan diskusi mengenai proses dan tata kelola pengadaan calon ASN serta implementasi sistem merit dan manajemen talenta yang berorientasi pada perbaikan mekanisme kerja,” jelasnya.



Studi tiru bersama Biro SDM Kemenkumham RI

Pj Gubernur Sultra Andap Budhi Revianto dalam sambutannya mengatakan, kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka perbaikan dan mentransformasikan mekanisme kerja di Pemerintah Daerah se-Sultra.

“Studi tiru ini merupakan kesempatan yang baik untuk saling bertukar informasi, berbagi pengalaman, dan sharing knowledge bagi jajaran Pemerintah Daerah se-Sultra,” ujar Andap.

Ia menambahkan, Kemenkumham layak menjadi objek untuk studi tiru karena lembaga tersebut telah mendapat pengakuan dan penghargaan dari Kementerian/Lembaga terkait dalam hal tata kelola kepegawaian. Andap berharap, setelah studi tiru dilaksanakan, BKD Pemerintah Daerah dapat memahami tugas dan fungsinya, sehingga menghasilkan SDM yang cakap dan profesional.

“Saya berharap melalui studi tiru ini, Pemerintah Daerah se-Sultra dapat

mengakselerasikan tata kelola pemerintahan yang semakin baik (good governance) sehingga dapat menghasilkan SDM yang profesional, akuntabel, lebih agile (lincah) dan cakap,” harapnya.

Selain studi tiru sistem kerja, Pj. Gubernur Sultra Andap Budhi Revianto juga meluncurkan sistem pembayaran zakat berbasis digital. Di lokasi yang sama diselenggarakan juga sosialisasi serta bimbingan teknis (Bimtek) aplikasi “Bayar Zakat” berbasis digital.

Sistem ini lebih memudahkan masyarakat dalam pembayaran zakat, dan sesuai Syariah Islam. Masyarakat Sultra bisa membayar zakat melalui <https://bayarzakat.sultraprov.go.id>.

“Esensinya, di tengah intensitas kesibukan yang ada, aplikasi ini dapat membantu pembayaran zakat dengan aman, mudah, dan sesuai Syariah Islam. Aplikasi ini direplikasi dari Kemenkumham secara gratis, nol rupiah,” tandasnya.

Pj Gubernur sampaikan, ke depan aplikasi ini akan digunakan oleh Baznas Sultra untuk diterapkan serta fitur-fiturnya akan lebih dikembangkan.

“Saat ini aplikasi Bayar Zakat diterapkan bagi ASN di lingkungan Pemerintah Daerah. Ke depan, Insya Allah aplikasi ini dapat diterapkan bagi masyarakat di seluruh jazirah Sultra. Aplikasi ini juga akan dikembangkan dengan fitur-fitur lainnya seperti zakat maal, dan lain sebagainya,” tutupnya.

Turut hadir pada kegiatan tersebut yakni Sekda Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Sultra, Kepala Biro SDM Kemenkumham dan Jaringan, Kepala Perangkat Daerah se-Sultra, Kepala SMA/SMK se-Sultra, operator zakat pada Perangkat Daerah se-Sultra. (*rls)

Pemkab Bombana dan BPK-RI

Rapat Bahas LKPD 2023

Bombana, Sultranet.com - Rapat penting antara Pemerintah Kabupaten (PEMKAB) Bombana dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Sulawesi Tenggara (Sultra) telah dilangsungkan pada Senin (25/3/2024) di Ruang Rapat Bupati Bombana. Rapat tersebut bertujuan untuk membahas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2023 dan permintaan dokumen awal sebagai bagian dari proses pemeriksaan terinci.

Dalam rapat yang dihadiri oleh Pj. Bupati Bombana, Drs. Edy Suharmanto, M.Si., Sekretaris Daerah (Sekda) Kab. Bombana Drs. Man Arfa, M.Si., Tim Pemeriksa BPK RI Perwakilan Sultra, serta seluruh Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kab. Bombana, BPK RI Perwakilan Sultra meminta dokumen awal terkait LKPD Tahun 2023 dari PEMKAB Bombana. Permintaan ini dilakukan sebagai langkah awal dalam proses pemeriksaan mendalam terhadap pengelolaan keuangan daerah selama tahun anggaran 2023.

Dalam tanggapannya, Pj. Bupati Bombana menyatakan kesiapan PEMKAB Bombana untuk bekerja sama penuh dengan BPK RI Perwakilan Sultra dalam menyediakan semua dokumen dan informasi yang diperlukan. Tujuan utama pemeriksaan ini adalah untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi keuangan yang berlaku.

Selain itu, Pj. Bupati Bombana juga menegaskan komitmennya untuk mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang sudah disepakati bersama seluruh Kepala OPD. Beliau juga mengingatkan tentang pentingnya menindaklanjuti 19 persen tindak lanjut dari pemeriksaan sebelumnya, yang memerlukan kerjasama semua pihak.

Pemeriksaan terinci atas LKPD Tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang pengelolaan keuangan daerah oleh PEMKAB Bombana. Hasil pemeriksaan akan menjadi acuan bagi pihak terkait untuk melakukan perbaikan di masa mendatang guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah.

Kodim 1431/Bombana Berkolaborasi dengan Dinas Ketapang dan Bulog Gelar Bazar Pasar Murah

Bombana SultraNET. | Kodim 1431/Bombana berkolaborasi dengan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bombana dan Kantor Bulog Cabang Pembantu Bombana dalam mengadakan kegiatan bazar pasar murah. Kegiatan ini berlangsung di Markas Kodim 1431/Bombana, Desa Hukaea, Kecamatan Rarowatu Utara, Kabupaten Bombana. Tujuan dari bazar murah ini adalah sebagai tanggapan terhadap lonjakan harga kebutuhan pokok masyarakat, khususnya di Bulan Suci Ramadhan 1445 H/2024 M. Senin, 18/3/2024

Dalam bazar ini, tersedia beberapa paket yang ditawarkan kepada masyarakat. Paket pertama terdiri dari beras SPHP seberat 10 Kg dan 2 Liter Minyak Kita dengan harga Rp. 126.000,-. Sementara paket kedua terdiri dari minyak Bimoli 2 Liter, gula pasir 2 kilogram, dan tepung terigu 1 kilogram dengan harga Rp. 72.000,-. serta Paket III terdiri dari 1 Kg Bawang Merah dan 1 Kg Bawang Putih dengan harga Rp. 63.000,-.



Dalam penjelasannya, Dandim 1413/Bombana, Letkol Inf Andi Irfandi, S.I.P mengatakan, “Kegiatan bazar murah ini merupakan wujud kepedulian kami terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam menghadapi momen seperti Bulan Suci Ramadhan.”

Lebih lanjut, Dandim menambahkan, “Kami berharap melalui kegiatan ini, masyarakat dapat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau, sehingga dapat meringankan beban ekonomi mereka di tengah kondisi yang sulit.”

Menyikapi kerjasama ini, Kabid Distribusi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bombana, Bapak Rusli, S. Pd., M. Pd menyampaikan apresiasi atas kolaborasi yang terjalin antara Kodim Bombana, Dinas Ketahanan Pangan dan Bulog Bombana. Serta mendekatkan Masyarakat dengan Instansi TNI.

“Kami sangat mendukung upaya-upaya seperti ini yang dilakukan pihak TNI Khususnya Kodim Bombana untuk membantu masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau,” ujarnya.



Sementara itu, Camat Rarowatu Utara, Muh. Tahir, menyambut baik kegiatan bazar murah di wilayahnya ini, karena sangat membantu kebutuhan pokok masyarakat yang ia Pimpin.

“Kerjasama antara Kodim, Dinas Ketapang, dan Bulog sangat positif dalam menjawab tantangan harga kebutuhan pokok yang kian meningkat,” Ungkapnya.

Sementara itu salah seorang warga Hukaea yang bernama Sabina, mengungkapkan rasa terima kasihnya atas kegiatan bazar yang diselenggarakan oleh Kodim.

“Kami sangat bersyukur atas adanya kegiatan bazar murah ini, semoga bisa membantu meringankan beban ekonomi keluarga kami,” ucapnya penuh harap.

Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia Kodim 1431/Bombana Bersama Warga Kerja Bakti Bersihkan Saluran Air di Desa Hambawa

Bombana, SultraNET. | Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia, Sertu Sukmar, bersama dengan warga Desa Hambawa, Kecamatan Mataoleo, Kabupaten Bombana melaksanakan kerja bakti membersihkan Saluran Air. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mencegah terjadinya banjir serta menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Senin, 18/3/2024

“Tindakan pencegahan seperti ini sangat penting untuk mengurangi risiko banjir di musim hujan. Kami bersama-sama dengan warga Desa Hambawa berkomitmen untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan aman,” ungkap Sertu Sukmar, Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia.

Menanggapi kegiatan tersebut, Kepala Desa Hambawa, Bapak Asrun, menyampaikan apresiasi yang tinggi. Ia menyatakan bahwa kerja sama antara TNI AD dan masyarakat sangatlah penting dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah bencana banjir yang sering terjadi di daerah tersebut.



“Dengan adanya kerja bakti seperti ini, kita dapat melihat semangat gotong royong yang masih kuat di masyarakat. Saya berharap kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi tempat lain untuk bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan demi kesejahteraan bersama,” tutur Bapak Asrun.

Kegiatan kerja bakti pembersihan drainase yang dilakukan oleh Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia bersama warga Desa Hambawa ini memberikan dampak positif yang tidak hanya dirasakan saat ini, tetapi juga untuk masa depan. Melalui upaya preventif ini, diharapkan dapat mengurangi risiko banjir serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup bagi masyarakat Desa Hambawa.

Wujudkan Ketahanan Pangan di Desa Binaanya, Babinsa Bantu

Petani Menanam Padi

Bombana, SultraNET. | Babinsa Koramil 03/Poleang, Koptu Beny Mugiarto, berada di garis depan ketahanan pangan di Desa Mambo, Kecamatan Poleang Timur, Kabupaten Bombana. Dengan penuh dedikasi, ia membantu Bapak Sukirman dalam menanam padi sawah menggunakan sistem pindah tanam. Minggu, 17/3/2024

Selain turun tangan langsung dalam kegiatan menanam, Babinsa tidak hanya sekadar memberikan bantuan fisik. Dia juga memberikan himbauan kepada para petani setempat. Himbauan tersebut mencakup semangat kerja yang tinggi, kerja sama antarpetani dalam pembagian air, serta kolaborasi yang baik di antara kelompok tani.



“Bersama-sama kita dapat mencapai hasil yang lebih baik. Saya berharap petani dapat terus semangat dan bekerja sama dengan baik, sehingga ketahanan pangan di desa ini dapat terwujud dengan lebih baik lagi,” ujar Koptu Beny saat memberikan himbauan kepada para petani.

Bapak Sukirman, salah satu petani yang mendapat manfaat langsung dari kehadiran Koptu Beny, menyampaikan rasa terima kasihnya.

“Kami sangat bersyukur atas bantuan dan dorongan semangat dari Babinsa. Ini membantu kami untuk lebih semangat dalam menanam dan bekerja sama untuk kebaikan bersama,” ungkap Bapak Sukirman.

Kehadiran Babinsa dalam mendukung ketahanan pangan merupakan bukti nyata dari sinergi antara TNI AD dengan masyarakat dalam menjaga kestabilan pangan. Diharapkan, upaya ini tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan ketersediaan pangan di masa mendatang.

Peduli Terhadap Lingkungan, Babinsa Koramil 1431-03/Poleang Bersama Warga Bersihkan Parit Pasar

Bombana. SultraNET. | Babinsa Koramil 1431-03/Poleang, Sertu Zakkir, dan warga setempat bergotong-royong membersihkan parit pasar Di Desa Waemputang, Kecamatan Poleang Selatan, Kabupaten Bombana. Kegiatan ini dilakukan dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan mencegah terjadinya dampak negatif bagi masyarakat. Minggu, 17/3/2024

Turut hadir dalam kegiatan tersebut adalah Kepala Dusun, Bapak H. Sudirman, serta para Babinsa dari kecamatan Poleang Selatan, antara lain Serda Nurbais dan Serda Sultan, beserta warga Desa Waemputang. Kehadiran mereka menunjukkan komitmen bersama untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Babinsa Sertu Zakkir mengungkapkan pentingnya peran aktif masyarakat dan apresiasi atas partisipasi dalam kegiatan pembersihan tersebut.

“Kerjasama antara TNI, pemerintah, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat,” ujarnya.



Tanggapan dari Kepala Dusun, Bapak H. Sudirman, menegaskan pentingnya kegiatan bersih-bersih untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

“Ini merupakan langkah konkret dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan,” Ucap Kepala Dusun H. Sudirman.

Babinsa Serda Nurbais menambahkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan, tetapi juga mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat.

“Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi dusun lain dalam menjaga kebersihan lingkungan,” Pungkasnya dengan penuh semangat.

Dampingi Kegiatan Posyandu, Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia Wujudkan Balita Sehat dan Bebas Stunting

Bombana, SultraNET. | Dalam rangka mewujudkan generasi masa depan yang sehat dan bebas dari stunting, Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia, Koptu Samsudin, turut mendampingi pelaksanaan kegiatan Posyandu di Desa Toli Toli, Kecamatan Mataoleo, Kabupaten Bombana. Sabtu, 16/3/2024

Dalam kesempatan tersebut, Babinsa Koptu Samsudin menyampaikan pentingnya peran Posyandu dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan balita.

“Posyandu merupakan salah satu upaya bersama untuk memastikan kesehatan balita, dan juga sebagai langkah preventif dalam mengatasi masalah stunting,” ujarnya.



Senada dengan Babinsa, Kapus Mataoleo, Irham SKM, turut menekankan

pentingnya kegiatan Posyandu dalam upaya pencegahan stunting.

“Kegiatan Posyandu tidak hanya sekedar pengukuran berat badan balita, tetapi juga memberikan edukasi kepada ibu-ibu tentang pola makan yang sehat dan gizi seimbang untuk anak-anak.” Ucap Irham

Dengan semangat yang sama, Kepala Desa Toli-Toli, Bapak Mursalim, menambahkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, TNI, dan masyarakat sangatlah penting dalam menjaga kesehatan generasi muda.

“Kehadiran Babinsa dalam kegiatan Posyandu menunjukkan komitmen TNI dalam mendukung program-program kesehatan masyarakat di tingkat desa,” ungkapnya.

Kegiatan Posyandu yang dihadiri oleh Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia ini tidak hanya menjadi momentum untuk memantau kesehatan balita, tetapi juga sebagai wujud nyata kolaborasi antarinstansi dalam upaya menciptakan generasi yang sehat dan berpotensi. Dengan sinergi yang kuat antara pemerintah, TNI, dan masyarakat, diharapkan masalah stunting dapat diminimalisir, sehingga tercipta generasi yang tangguh dan berkualitas di masa depan.